

## ABSTRAK

Objek Wisata Alam Umbul Ponggok merupakan daerah hilir yang ketersediaan airnya dipasok dari hutan dilereng gunung merapi sebagai daerah hulu. Ekosistem hutan lereng gunung merapi yang menurun akibat dampak dari erupsi menyebabkan hutan tersebut membutuhkan konservasi dan pelestarian agar ketersediaan air untuk objek wisata umbul ponggok tetap terjaga untuk masa mendatang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) menganalisis faktor sosio-ekonomi pengunjung objek wisata alam umbul ponggok, (2) menyusun rancangan pasar hipotetik upaya konservasi dan pelestarian sumber air umbul ponggok, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar pengunjung terhadap upaya konservasi dan pelestarian sumber air umbul ponggok, (4) menganalisis besaran nilai kesediaan membayar pengunjung terhadap upaya konservasi dan pelestarian sumber air umbul ponggok.

Penelitian ini menggunakan *Contingent Valuation Method* (CVM), CVM adalah metode teknik survey untuk menanyakan kepada responden tentang nilai atau harga yang mereka berikan terhadap komoditi yang tidak memiliki nilai pasar seperti barang lingkungan. CVM menggunakan pendekatan secara langsung dimana teknik ini menanyakan kepada responden berapa besarnya *Willingness To Pay* (WTP) untuk memperoleh manfaat tambahan dari keadaan sebelumnya.

Total responden yang di wawancarai 100 orang, terdiri dari 52 orang pengunjung perempuan, dan 48 orang pengunjung laki-laki, reponden yang datang kebanyakan berusia antara 20-29 tahun yang berjumlah 59 orang, status pernikahan responden terdiri dari 56 orang belum menikah dan 44 orang sudah menikah, tingkat pendapatan keluarga responden mayoritas berkisar antara Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000 berjumlah 34 orang, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA yang berjumlah 55 orang, dan mayoritas responden yang datang memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa yang berjumlah 30 orang.

Dari hasil wawancara dengan 100 responden diperoleh 85 orang responden bersedia membayar upaya konservasi dan pelestarian sumber air objek wisata alam Umbul Ponggok, sedangkan sisanya 15 orang responden tidak bersedia membayar. Nilai rata-rata WTP masyarakat sekitar obyek wisata yaitu sebesar Rp 4.358,82/pengunjung/tahun kemudian dibulatkan menjadi Rp 5.000/pengunjung /tahun, dengan nilai total WTP (TWTP) Rp 1.647.325.000/tahun. Adapun faktor-faktor sosio-ekonomi yang mempengaruhi kesediaan membayar secara signifikan yaitu umur dan tingkat pengetahuan, sedangkan variabel tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan frekuensi kunjungan tidak berpengaruh terhadap kesediaan membayar konservasi dan pelestarian sumber air Umbul Ponggok.

Kata Kunci : Objek Wisata Alam Umbul Ponggok, *WTP*, *CVM*, Konservasi dan Pelestarian Sumber Air, Lereng Gunung Merapi.